

Pendampingan Penggunaan AI Dan Peningkatan Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Pembelajaran BI

Fina Zaidatul Istiqomah¹, Ali Manshur²

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSAYA) Banyuwangi

Email: finazi@iaida.ac.id¹, alimanshur@iaida.ac.id²

ABSTRACT: *This study aims to interpret the mentoring process in utilizing Artificial Intelligence (AI) to improve scientific article writing skills in Indonesian language learning. The research employed Participatory Action Research (PAR) conducted through four stages: (1) Planning, which involved identifying students' needs and designing training programs; (2) Action, which included technical training, writing practice, and article clinics; (3) Observation, focusing on participation, challenges, and skill development; and (4) Reflection, carried out through joint evaluation between mentors and students. The findings reveal that AI integration effectively supports students in enhancing grammar, text structure, citation management, and access to academic literature, while human mentoring plays a crucial role in fostering critical thinking, maintaining originality, and ensuring compliance with publication ethics. The implication highlights that the synergy between digital technology and pedagogical mentoring is highly effective in strengthening students' academic literacy and preparing them for the demands of scientific publication in the digital era.*

Keyword: Mentoring, Artificial Intelligence, Scientific Article Writing

Pendahuluan

Keterampilan menulis artikel ilmiah dapat ditingkatkan secara signifikan melalui integrasi teknologi, akan tetapi keberhasilan pembelajaran tetap memerlukan peran pendamping manusia untuk membimbing aspek konseptual dan etika akademik. Integrasi teknologi, khususnya AI, memberikan kemudahan dalam memperbaiki struktur, tata bahasa, dan sitasi artikel ilmiah secara cepat dan efisien, sehingga kualitas tulisan dapat meningkat signifikan.¹ Namun, teknologi tidak mampu sepenuhnya menggantikan peran pendamping manusia, karena aspek konseptual, orisinalitas ide, dan kepatuhan terhadap etika akademik memerlukan

¹ Jefik Zulfikar Hafizd et al., "Penguatan Kualitas Penelitian Melalui Optimalisasi Teknologi Digital Dan Kecerdasan Buatan Dalam Penulisan Karya Ilmiah," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (2025): 683-94.

penilaian kritis serta arahan langsung dari seorang pendidik atau mentor. Namun, pendamping masih diperlukan untuk memastikan ide penelitian relevan, analisis mendalam, dan tidak melanggar etika publikasi. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi dan pendampingan manusia saling melengkapi dalam proses pembelajaran penulisan ilmiah. Integrasi teknologi berbasis AI dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah,² akan tetapi peran pendamping manusia tetap esensial untuk memastikan kedalaman konsep, orisinalitas, dan kepatuhan terhadap etika akademik sehingga keduanya saling melengkapi dalam proses pembelajaran.

Penelitian mengenai Pendampingan Penggunaan AI Dan Peningkatan Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Pembelajaran BI Sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian mengenai pendampingan penggunaan AI dalam peningkatan penulisan artikel ilmiah pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah dilakukan oleh beberapa peneliti karena isu ini dianggap penting dalam merespons kebutuhan literasi akademik digital, sekaligus menjawab tantangan rendahnya keterampilan menulis ilmiah mahasiswa di era teknologi.³ Studi terdahulu menunjukkan bahwa integrasi AI, seperti AI Writing Assistant dan plagiarism checker, terbukti membantu mahasiswa dalam memperbaiki tata bahasa, menyusun kerangka argumentasi, dan meningkatkan kualitas referensi⁴. Namun, penelitian tersebut juga menegaskan bahwa keberhasilan penulisan ilmiah tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada pendampingan langsung dari dosen atau mentor yang membimbing aspek metodologis dan etika publikasi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan Pendampingan Penggunaan AI Dan Peningkatan Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Pembelajaran BI. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan pendampingan penggunaan

² Gani Patindra, "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Di Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (2025): 891-900.

³ Pratiwi Bernadetta Purba, "Optimalisasi Penggunaan AI Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Secara Efisien," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 6, no. 2 (2025): 2555-63.

⁴ Fajar Agung Nugroho et al., "Analisis Persepsi Mahasiswa Rumpun Ilmu Komputer Terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Penulisan Tugas Akhir," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 12, no. 4 (2025): 829-42.

AI dalam peningkatan penulisan artikel ilmiah pada pembelajaran Bahasa Indonesia karena integrasi teknologi tidak hanya memengaruhi aspek teknis penulisan, tetapi juga memberi dampak terhadap cara mahasiswa memahami, mengolah, dan mengekspresikan gagasan akademik secara kritis dan etis. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran menulis membantu mahasiswa memperbaiki kualitas struktur, kebahasaan, dan sitasi, namun interpretasi mendalam masih dibutuhkan untuk menjelaskan bagaimana pendampingan manusia memengaruhi penguasaan aspek konseptual, orisinalitas, dan etika publikasi.⁵ Hal ini menegaskan urgensi penelitian yang berfokus pada interpretasi peran AI dan pendampingan manusia dalam pembelajaran penulisan ilmiah Bahasa Indonesia.

Argumen sementara dalam penelitian ini adalah Mendorong Keterampilan Berpikir Kritis, Menginternalisasi Standar Etika Publikasi Ilmiah dan Keterampilan Literasi Digital Akademik. Argumen sementara dalam penelitian ini adalah bahwa pendampingan penggunaan AI dalam penulisan artikel ilmiah dapat mendorong keterampilan berpikir kritis, membantu mahasiswa menginternalisasi standar etika publikasi, serta mengembangkan keterampilan literasi digital akademik yang semakin penting di era transformasi pendidikan digital. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran menulis tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga menstimulasi mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih data, lebih sadar akan praktik sitasi yang benar, dan lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi akademik.⁶ Temuan ini menunjukkan bahwa AI mampu menjadi sarana efektif untuk membangun keterampilan berpikir kritis, etika publikasi, dan literasi digital, meskipun tetap diperlukan pendampingan manusia untuk memperkuat internalisasi nilai akademik tersebut.

Metode

⁵ Loso Judijanto et al., *Optimalisasi ChatGPT: Panduan Dan Penerapan Untuk Belajar, Mengajar, Dan Membuat Konten Tanpa Batas* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2025).

⁶ Eni Nurhayati et al., "Literasi Digital Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa," *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2024): 226–36.

Objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi. Fokus penelitian diarahkan pada kegiatan pendampingan penggunaan Artificial Intelligence (AI) secara etis dan peningkatan keterampilan penulisan artikel ilmiah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif antara peneliti, dosen, dan mahasiswa sebagai mitra dalam proses penelitian. Model PAR dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu:

Tahap Perencanaan (Planning)

Peneliti sebagai dosen pendamping berkolaborasi dengan mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang sedang menjalankan program pengabdian masyarakat. Pada tahap ini dilakukan:

- a. Identifikasi kebutuhan mahasiswa pengabdian, yaitu kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan AI secara etis untuk mendukung aktivitas akademik, khususnya penulisan artikel ilmiah.
- b. Penyusunan rencana kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis pemanfaatan AI.
- c. Penentuan jadwal pelaksanaan, pembagian peran antara dosen pendamping dan mahasiswa pengabdian, serta penyusunan instrumen observasi dan evaluasi kegiatan.

Tahap Tindakan (Action)

Mahasiswa pengabdian menjadi peserta utama dalam pelatihan, sementara peneliti bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing. Kegiatan dilakukan melalui beberapa sesi, yaitu:

- a. Orientasi dan sosialisasi mengenai pentingnya penulisan artikel ilmiah dalam pengembangan akademik serta pengenalan etika penggunaan AI.
- b. Pelatihan teknis pemanfaatan AI, seperti pencarian literatur, penyusunan kerangka tulisan, teknik parafrasa, dan pengelolaan sitasi.
- c. Praktik penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa pengabdian menyusun artikel mulai

dari judul, abstrak, pendahuluan, isi, hingga simpulan dengan bimbingan dosen pendamping.

- d. Klinik penulisan. Draft artikel mahasiswa dikaji bersama, diberikan umpan balik, dan direvisi berdasarkan masukan dosen pendamping.

Tahap Observasi (Observation)

Pada tahap ini, peneliti mengamati secara langsung proses keterlibatan mahasiswa pengabdian selama kegiatan. Observasi difokuskan pada:

- a. Tingkat partisipasi dan antusiasme mahasiswa.
- b. Hambatan yang muncul dalam pemanfaatan AI maupun penyusunan artikel.
- c. Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah dari sesi ke sesi.
- d. Data observasi diperkuat dengan dokumentasi kegiatan, catatan lapangan, serta hasil karya tulisan mahasiswa pengabdian.

Tahap Refleksi (Reflection)

Refleksi dilakukan secara bersama antara peneliti (dosen pendamping) dan mahasiswa pengabdian. Mahasiswa menyampaikan pengalaman, manfaat, dan kendala yang mereka hadapi. Peneliti memberikan evaluasi, masukan, serta motivasi agar keterampilan menulis terus dikembangkan. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki strategi pembimbingan pada siklus selanjutnya sehingga mahasiswa lebih siap melaksanakan kegiatan pengabdian dengan basis keilmuan yang lebih kuat.

Hasil dan Diskusi

Pendampingan penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam peningkatan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia (TBIN) UIMSYA Banyuwangi merupakan upaya inovatif dalam menjawab tantangan pembelajaran di era digital. Pendampingan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa TBIN UIMSYA dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik sekaligus mampu memanfaatkan teknologi AI secara tepat guna. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam penyusunan struktur artikel, pengolahan referensi, dan penyusunan argumen yang logis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya etika dalam penggunaan

teknologi digital. Selain itu, pendampingan ini bertujuan menyiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan akademisi yang adaptif, kreatif, serta mampu bersaing di era global dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keilmuan dan integritas akademik.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSAYA) dengan Universitas Islam Malang (UNISMA) dalam rangka memperkuat mutu akademik mahasiswa melalui pengabdian masyarakat berbasis pendampingan akademik. Program ini dijalankan oleh mahasiswa magister UNISMA bersama dosen UIMSAYA yang secara aktif mendampingi jalannya pengabdian. Objek utama kegiatan adalah mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia (TBIN) UIMSAYA dengan perwakilan tiga mahasiswa dari setiap tingkat kelas yang dipilih sebagai peserta pendampingan. Proses pendampingan dilakukan secara intensif dan terstruktur, mencakup pengenalan teknologi AI, praktik pemanfaatan dalam penulisan artikel ilmiah, serta evaluasi hasil tulisan mahasiswa. Dengan adanya kolaborasi ini, kegiatan pendampingan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa TBIN, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas literasi ilmiah di lingkungan UIMSAYA.



Gambar 1. Pendampingan Kegiatan Magister Mengabdikan Dengan Mahasiswa UNISMA Malang (Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2025)

Adanya kegiatan pendampingan tersebut memberikan manfaat kepada mahasiswa TBIN UIMSIA. Diantaranya sebagai berikut:

Mendorong Keterampilan Berpikir Kritis

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis AI mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis.⁷ Tidak hanya sekadar menggunakan AI untuk memperoleh ide, mahasiswa mulai mampu melakukan penilaian kritis terhadap informasi yang diberikan. Yakni, AI memberikan data atau argumen yang terlalu umum, mahasiswa diminta untuk menyesuaikan, memverifikasi, dan melengkapinya dengan referensi akademik dari jurnal atau buku yang kredibel. Hal ini menumbuhkan kesadaran bahwa AI hanyalah pintu masuk informasi, sementara tanggung jawab utama dalam membangun kerangka argumentasi tetap berada pada penulis.

Penguatan berpikir kritis juga terlihat dari cara mahasiswa menyusun argumen akademik melalui kerja kolaboratif. Diskusi dengan dosen pendamping dan sesama mahasiswa membuat mereka terbiasa menyampaikan kritik, menanggapi masukan, serta memperbaiki naskah secara sistematis. Dengan demikian, keterampilan berpikir kritis tidak hanya berkembang dalam konteks individu, tetapi juga melalui interaksi akademik yang dialogis.⁸ Proses ini mendukung tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, yakni melatih mahasiswa untuk mengolah gagasan secara logis, menyusunnya ke dalam struktur tulisan akademik, serta menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara rasional.⁹ Berikut tabel aplikasi AI yang diintegrasikan untuk berpikir kritis.

⁷ Eka Diana et al., "PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis AI Untuk Mahasiswa MPI Universitas Nurul Jadid," *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2025): 787-96.

⁸ Nur Hakim et al., "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Berbasis AI Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Baru Dalam Publikasi Ilmiah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)* 5, no. 3 (2025): 599-609.

⁹ Ahmad Alfarezi, Agita Misriani, and Zelfi Iskandar, "Analisis Kesulitan Menulis Akademik Pada Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup Angkatan 2021" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024).

Tabel 1. Aplikasi Keterampilan Berpikir Kritis

Aspek	Aplikasi	Kegunaan
Analisis informasi	ChatGPT, Perplexity AI, Quillbot	Membantu mahasiswa menyeleksi dan mengolah informasi.
Penyusunan argumen	Google Docs, Padlet, Canva	Memudahkan diskusi, kolaborasi, dan visualisasi kerangka artikel.

(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2025)

Berdasarkan Tabel 1. di atas, penggunaan aplikasi seperti ChatGPT, Perplexity AI, dan Quillbot membantu mahasiswa dalam menganalisis informasi yang relevan untuk artikel ilmiah. Aplikasi ini mendorong mereka untuk tidak menerima informasi secara mentah, melainkan memverifikasi, menyaring, dan menyusunnya kembali agar sesuai dengan konteks penelitian. Dengan begitu, mahasiswa terlatih untuk berpikir lebih kritis, terutama dalam membedakan informasi yang valid dan yang bersifat umum. Sementara itu, Google Docs, Padlet, dan Canva mendukung proses kolaborasi mahasiswa dalam menyusun argumen dan kerangka tulisan. Melalui Google Docs, mereka dapat melakukan revisi bersama secara daring, sedangkan Padlet dan Canva memungkinkan mahasiswa memvisualisasikan gagasan sebelum dituangkan ke dalam artikel. Kegiatan ini memperkuat keterampilan analisis dan argumentasi melalui kerja sama dan interaksi¹⁰. Dengan demikian, pemanfaatan berbagai aplikasi digital terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, baik dalam menganalisis informasi maupun menyusun argumen akademik.

Menginternalisasi Standar Etika Publikasi Ilmiah

Temuan lain yang menonjol adalah meningkatnya kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya menjaga etika publikasi ilmiah. Melalui pendampingan, mahasiswa belajar bahwa penulisan artikel bukan hanya soal penyusunan argumen

¹⁰ Alfian Alfian and Meiyanti Nurcaerani, "Pelatihan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Debate-Based Learning Pada Siswa SMAN 56 Jakarta," *Communio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 38-44.

dan data, tetapi juga soal menjaga integritas akademik¹¹. Mereka diperkenalkan pada praktik sitasi yang benar dengan menggunakan aplikasi manajemen referensi, seperti Mendeley atau Zotero, serta dilatih memanfaatkan Turnitin untuk mengecek tingkat kemiripan naskah. Proses ini membuat mahasiswa semakin peka terhadap risiko plagiarisme dan memahami pentingnya orisinalitas karya.

Selain itu, penggunaan AI diposisikan secara tegas sebagai assistant tool, bukan pengganti proses berpikir. Mahasiswa diajak untuk memanfaatkan AI dalam tahap eksplorasi ide atau penyusunan draft awal, tetapi hasil akhir tetap harus melalui proses penyuntingan, parafrasa, dan evaluasi manual. Dengan demikian, mahasiswa memahami bahwa kualitas artikel ilmiah tidak hanya diukur dari ketepatan data dan keutuhan argumen, melainkan juga dari sikap tanggung jawab akademik. Kesadaran ini merupakan bekal penting agar mahasiswa siap berkontribusi dalam dunia publikasi ilmiah yang semakin kompetitif dan berorientasi pada integritas.¹² Berikut merupakan aplikasi yang digunakan untuk membantu publikasi ilmiah.

Tabel 2. Temuan Etika Publikasi Ilmiah

Aspek	Aplikasi	Kegunaan
Sitasi & Referensi	Mendeley, Zotero, EndNote	Memudahkan penulisan sitasi sesuai standar jurnal.
Penggunaan AI	ChatGPT, Grammarly, Turnitin	Membantu parafrasa, cek bahasa, dan deteksi plagiarisme.

(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2025)

Berdasarkan Tabel 2. di atas, aplikasi Mendeley, Zotero, dan EndNote digunakan mahasiswa untuk mengelola sitasi dan referensi sesuai dengan gaya selingkung jurnal. Hal ini membantu mereka memahami pentingnya pencantuman sumber

¹¹ Mister Candra, Gumar Herudiansyah, and Dedi Kurniawan, "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Serta Publikasi Karya Ilmiah Bagi Peneliti Pemula Sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Akademik," *Jurnal Bangun Abdimas* 4, no. 1 (2025): 321–26.

¹² Agus Susilo, Marianita Marianita, and Yohana Satinem, "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa," *Madaniya* 6, no. 2 (2025): 813–22.

secara akurat agar tulisan sesuai dengan standar akademik. Mahasiswa mulai terbiasa menggunakan perangkat lunak sitasi sehingga lebih mudah dalam menulis daftar pustaka. Selain itu, aplikasi seperti ChatGPT, Grammarly, dan Turnitin berfungsi untuk memastikan keaslian tulisan. ChatGPT digunakan sebatas pemberi ide awal, kemudian mahasiswa melakukan parafrasa manual. Grammarly membantu memperbaiki tata bahasa,¹³ sementara Turnitin digunakan untuk memeriksa tingkat kesamaan teks. Dengan cara ini, mahasiswa dilatih menjaga orisinalitas tulisan dan menghindari *plagiarisme*. Dengan demikian, penggunaan aplikasi sitasi dan pendukung etika publikasi mendorong mahasiswa lebih disiplin dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai standar akademik dan terhindar dari *plagiarisme*.

Keterampilan Literasi Digital Akademik

Pendampingan juga berdampak langsung pada peningkatan keterampilan literasi digital akademik mahasiswa.¹⁴ Mereka tidak hanya berlatih menggunakan AI sebagai alat bantu menulis, tetapi juga menguasai beragam teknologi digital yang relevan dengan dunia akademik. Aplikasi seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda, dan ResearchGate digunakan untuk pencarian literatur, sedangkan Mendeley, Zotero, dan EndNote dimanfaatkan untuk manajemen referensi. Lebih jauh, mahasiswa dilatih menulis artikel sesuai format jurnal dengan menggunakan Microsoft Word, LaTeX, atau Overleaf. Praktik ini membentuk keterampilan teknis sekaligus kesadaran kritis dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif.

Keterampilan literasi digital akademik yang diperoleh juga mendorong mahasiswa menjadi lebih adaptif menghadapi perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan tinggi.¹⁵ Mereka belajar bahwa literasi akademik di era digital tidak cukup berhenti pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi mencakup keterampilan memilah, mengolah, dan menyajikan informasi digital secara etis. Dengan

¹³ Sibghatullah Mujadidi et al., "Workshop: Pengenalan Grammarly Sebagai Alat Bantu Untuk Menulis Bahasa Inggris," *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 2, no. 4 (2023): 319–25.

¹⁴ Emalia Ariska et al., "Pendampingan Literasi Digital Dan Keterampilan Teknologi Bagi Mahasiswa," *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 1 (2024): 299–304.

¹⁵ Dedy Aswan, "Analisis Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Era Internet," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 20 (2023): 949–55.

penguasaan ini, mahasiswa lebih percaya diri untuk menulis artikel yang siap dipublikasikan, sekaligus lebih siap menghadapi tantangan globalisasi pengetahuan di dunia akademik. Berikut merupakan aplikasi yang digunakan untuk Literasi Digital Akademik.

Tabel 3. Temuan Literasi Digital Akademik

Aspek	Aplikasi	Kegunaan
Akses database ilmiah	Google Scholar, DOAJ, Garuda, ResearchGate, Academia.edu	Menyediakan sumber literatur yang kredibel.
Pengelolaan artikel	Microsoft Word, LaTeX, Overleaf	Memudahkan mahasiswa menulis sesuai format jurnal.

(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2025)

Berdasarkan Tabel 3. Mahasiswa yang sebelumnya mencari sumber dari situs populer kini diarahkan menggunakan basis data ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda, ResearchGate, dan Academia.edu. Akses ke berbagai platform ini membuat mereka lebih terampil mencari literatur yang kredibel, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menjadi bagian penting dari penguatan literasi digital dalam konteks akademik. Untuk pengelolaan artikel, mahasiswa menggunakan Microsoft Word, LaTeX, dan Overleaf agar sesuai dengan format penulisan jurnal.¹⁶ Penggunaan aplikasi ini melatih mereka memahami struktur penulisan akademik mulai dari abstrak, pendahuluan, metodologi, hingga daftar pustaka. Selain itu, Overleaf dan LaTeX memberikan pengalaman menulis dengan standar internasional. Dengan demikian, pendampingan literasi digital melalui aplikasi pencarian dan pengelolaan artikel meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses, memahami, dan menulis artikel sesuai standar jurnal akademik.

¹⁶ Fitriani Fitriani et al., "Pelatihan LaTeX Menggunakan Overleaf Untuk Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Dosen Di Pringsewu," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN* 5, no. 3 (2024): 251–58.

Simpulan

Hasil penelitian mengenai pendampingan penggunaan AI dalam peningkatan penulisan artikel ilmiah pada pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan peran pendamping manusia saling melengkapi. AI terbukti efektif dalam membantu mahasiswa memperbaiki struktur tulisan, tata bahasa, sitasi, serta mempercepat akses literatur akademik. Namun, keberhasilan penulisan ilmiah tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, melainkan juga oleh pendampingan manusia yang menekankan kedalaman konsep, orisinalitas gagasan, dan kepatuhan terhadap etika publikasi. Dengan demikian, AI berfungsi sebagai alat bantu yang memperkuat keterampilan teknis, sementara pendampingan dosen atau mentor tetap menjadi pilar utama dalam menjaga integritas dan kualitas akademik.

Pendampingan berbasis AI ini juga berhasil mendorong tiga capaian utama: (1) peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa dalam menganalisis dan menyusun argumen akademik; (2) penginternalisasian standar etika publikasi ilmiah, terutama terkait sitasi, orisinalitas, dan pencegahan plagiarisme; serta (3) penguatan literasi digital akademik yang memungkinkan mahasiswa lebih adaptif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk penulisan dan publikasi ilmiah. Dengan capaian tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara teknologi AI dan pendampingan manusia menjadi strategi yang relevan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa di era literasi digital.

Referensi

- Alfarezi, Ahmad, Agita Misriani, And Zelvi Iskandar. "Analisis Kesulitan Menulis Akademik Pada Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup Angkatan 2021." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- Alfian, Alfian, And Meiyanti Nurchaerani. "Pelatihan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Debate-Based Learning Pada Siswa SMAN 56 Jakarta." *Communio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 1 (2024): 38-44.
- Ariska, Emalia, Muhammad Diah, Denny Firmansyah, Zalikha Zalikha, Mulyadi Mulyadi, And Irne Aryanie. "Pendampingan Literasi Digital Dan Keterampilan Teknologi Bagi Mahasiswa." *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, No. 1 (2024): 299-304.

- Aswan, Dedy. "Analisis Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Era Internet." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 20 (2023): 949–55.
- Candera, Mister, Gumar Herudiansyah, And Dedi Kurniawan. "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Serta Publikasi Karya Ilmiah Bagi Peneliti Pemula Sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Akademik." *Jurnal Bangun Abdimas* 4, No. 1 (2025): 321–26.
- Diana, Eka, Imroatun Dilla Mufidah, Lulus Ariska, Deli Wulandari, Nur Putri Dewi, And Ruhanatul Hasanah. "PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis AI Untuk Mahasiswa MPI Universitas Nurul Jadid." *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 4 (2025): 787–96.
- Fitriani, Fitriani, Ahmad Faisol, Aang Nuryaman, Dian Kurniasari, And Bernadhita Herindri Samodera Utami. "Pelatihan Latex Menggunakan Overleaf Untuk Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Dosen Di Pringsewu." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN* 5, No. 3 (2024): 251–58.
- Hafizd, Jefik Zulfikar, Mohamad Rana, Dean Alfaris, And Viviyen Jensifa Harahap. "Penguatan Kualitas Penelitian Melalui Optimalisasi Teknologi Digital Dan Kecerdasan Buatan Dalam Penulisan Karya Ilmiah." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, No. 1 Februari (2025): 683–94.
- Hakim, Nur, Nursahar Buang, Novelti Novelti, Siti Aisyah Hanim, And Soleman Soleman. "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Berbasis AI Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Baru Dalam Publikasi Ilmiah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)* 5, No. 3 (2025): 599–609.
- Judijanto, Loso, Renita Selviana, Emi Rahmawati, Lena Magdalena, Ika Kartika Amilia, Muhammad Zainal Fanani, Adnan Yusufi, I Gede Iwan Sudipa, Didit Prasetyo, And Ardi Azhar Nampira. *Optimalisasi Chatgpt: Panduan Dan Penerapan Untuk Belajar, Mengajar, Dan Membuat Konten Tanpa Batas*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2025.
- Mujadidi, Sibghatullah, Siti Suharsih, Amalia Nur Azizah, Putri Bahjah Salsabila, And Tiara Fadia Savitri. "Workshop: Pengenalan Grammarly Sebagai Alat Bantu Untuk Menulis Bahasa Inggris." *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 2, No. 4 (2023): 319–25.
- Nugroho, Fajar Agung, Admaja Dwi Herlambang, Aditya Rachmadi, And Erlina Eka Sasmita. "Analisis Persepsi Mahasiswa Rumpun Ilmu Komputer Terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Penulisan Tugas Akhir." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 12, No. 4 (2025): 829–42.
- Nurhayati, Eni, Suyanto Suyanto, Syamsul Sodiq, And Roni Roni. "Literasi Digital Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa." *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, No. 2 (2024): 226–36.
- Patindra, Gani. "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Chatgpt Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, No. 1 Februari (2025): 891–900.

Purba, Pratiwi Bernadetta. "Optimalisasi Penggunaan AI Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Secara Efisien." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 6, No. 2 (2025): 2555-63.

Susilo, Agus, Marianita Marianita, And Yohana Satinem. "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa." *Madaniya* 6, No. 2 (2025): 813-22.